

LAPORAN KEUANGAN

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

LAPORAN KEUANGAN

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

31 DESEMBER 2012 DAN 2011



PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Office : Jalan Panjeran Jayakarta No. 55 Jakarta 10730 - Indonesia
Phone : (021) 6288647, 6260456, Fax : (021) 6011933, 6017583

Factory : Kp. Krajan Desa Melarjaya Tamelang Rt. 02/01 - Karawang Timur
Phone : (0267) 432555 - 777, Fax : (0267) 432888



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN (PERIODE 2012)

PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk

No. 001/III/2013

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Handaja Susanto
Alamat Kantor : Jl. P. Jayakarta No. 55 Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl. Taman Golf TMR I B. I No. 25 Jakarta Utara
No. Telepon : 021 – 6260456

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan perusahaan.
2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. Seluruh informasi dalam Laporan Keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat sebenar – benarnya.

Jakarta, 18 Maret 2013

Hormat Saya,

PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk



Handaja Susanto

Direktur Utama

DAFTAR ISI

| No | Keterangan | Halaman |
|-----------|-------------------------------------|----------------|
| 1. | Laporan Auditor Independen..... | i |
| 2. | Laporan Posisi Keuangan..... | 1a - 1b |
| 3. | Laporan Laba Rugi Komprehensif..... | 2 |
| 4. | Laporan Perubahan Ekuitas..... | 3 |
| 5. | Laporan Arus Kas..... | 4 |
| 6. | Catatan Atas Laporan Keuangan | 5 - 59 |

No. A13-MW/SCB/AMNI/1094

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Saranacentral Bajatama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

RAMA WENDRA
Kantor Akuntan Publik



Marcellinus Wendra, M.Comm., CPA., BKP.
Nomor Izin Akuntan Publik AP.0294

18 Maret 2013

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|--|----------------|-------------------------------|-------------------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas dan setara kas | 2b,2c,4 | 66.720.406.291 | 113.554.679.432 |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | 2b,5 | 30.441.068.379 | 28.973.239.857 |
| Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan piutang | | | |
| Pihak berelasi | 2d,6,24a | 11.165.188.600 | 1.033.890.000 |
| Pihak ketiga | 2b,6 | 168.173.556.689 | 140.545.645.547 |
| Piutang lain- lain | | | |
| Pihak berelasi | 2d,7,24b | 12.501.011 | 256.229 |
| Pihak ketiga | 2b,7 | 189.645 | 14.920.777 |
| Persediaan | 2g,8 | 283.335.078.182 | 175.636.420.869 |
| Uang muka pembelian | 9 | 2.101.401.886 | 906.541.861 |
| Pajak dibayar dimuka | 10a | 20.659.099.620 | 13.561.144.571 |
| Biaya dibayar dimuka | | 285.205.132 | 450.171.656 |
| JUMLAH ASET LANCAR | | <u>582.893.695.435</u> | <u>474.676.910.799</u> |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Aset pajak tangguhan | 2i,10d | 2.059.584.519 | 1.305.132.927 |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan | 2i,11 | 235.094.894.474 | 197.227.525.650 |
| Aset lain-lain | 12 | 403.299.743 | 403.299.743 |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | | <u>237.557.778.736</u> | <u>198.935.958.320</u> |
| JUMLAH ASET | | <u>820.451.474.171</u> | <u>673.612.869.119</u> |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|---|----------------|-------------------------------|-------------------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | |
| Hutang bank | 13 | 210.627.057.711 | 131.093.938.762 |
| Hutang usaha | | | |
| Pihak berelasi | 2d,14,24c | 1.978.573.510 | 1.288.915.759 |
| Pihak ketiga | 2b,14 | 108.597.529.294 | 88.739.695.015 |
| Hutang lain-lain | | | |
| Pihak berelasi | 2b,2d,15,24d | 202.909.516.678 | 186.804.760.000 |
| Pihak ketiga | 2b,15 | 6.892.694.640 | 228.109.529 |
| Hutang pajak | 10b | 239.418.365 | 6.901.053.286 |
| Biaya yang masih harus dibayar | 2b,16 | 17.161.362.818 | 3.911.634.643 |
| Uang muka penjualan | | - | 576.126.763 |
| Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | 18 | 6.198.510.033 | 7.505.426.814 |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK | | <u>554.604.663.049</u> | <u>427.049.660.571</u> |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | |
| Liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja | 2m,17 | 3.404.485.957 | 2.668.502.918 |
| Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 18 | 5.403.535.368 | 8.861.929.611 |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG | | <u>8.808.021.325</u> | <u>11.530.432.529</u> |
| JUMLAH LIABILITAS | | <u>563.412.684.374</u> | <u>438.580.093.100</u> |
| EKUITAS | | | |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham untuk 31 Desember 2012 dan 2011 Modal Dasar, ditempatkan dan disetor penuh 1.800.000.000 lembar saham 31 Desember 2012 dan 2011 | 19 | 180.000.000.000 | 180.000.000.000 |
| Agio Saham | | 57.658.931.667 | 57.667.431.667 |
| Saldo laba | | | |
| Sudah ditentukan penggunaannya | | 500.000.000 | 500.000.000 |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 18.879.858.130 | (3.134.655.648) |
| JUMLAH EKUITAS | | <u>257.038.789.797</u> | <u>235.032.776.019</u> |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>820.451.474.171</u> | <u>673.612.869.119</u> |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|--|----------------|------------------------|------------------------|
| PENJUALAN BERSIH | 2j,20 | 1.070.846.213.089 | 900.354.986.492 |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 21 | 1.000.291.568.222 | 860.090.335.352 |
| LABA BRUTO | 25 | 70.554.644.867 | 40.264.651.140 |
| Beban penjualan | 2j,22 | (3.488.603.917) | (3.091.221.601) |
| Beban umum dan administrasi | 2j,22 | (5.730.757.217) | (5.121.079.386) |
| Pendapatan bunga | | 4.134.485.709 | 454.108.148 |
| Rugi selisih kurs - bersih | | (29.777.280.275) | (8.784.622.606) |
| Penjualan barang rusak - bersih | | 1.038.037.220 | 992.989.016 |
| Penjualan barang limbah | | 6.453.000.153 | 5.075.060.309 |
| Beban bunga - bersih | | (14.169.154.329) | (5.880.900.546) |
| Biaya pajak | | (311.109.760) | - |
| Biaya bank | | (2.819.456.544) | (2.840.115.764) |
| Laba penjualan aset tetap | 11 | 258.676.821 | 259.477.273 |
| Cadangan penurunan nilai piutang | 2e,3d,6 | (1.184.136.586) | (302.942.334) |
| Pendapatan lain-lain | | 6.651.640 | 988.270.022 |
| Beban cadangan persediaan usang | 8 | (1.097.686.744) | - |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | 23.867.311.038 | 22.013.673.671 |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | | | |
| Pajak kini | 2k,10c | (5.741.904.500) | (5.656.784.000) |
| Pajak tangguhan | 2k,10c | 754.451.592 | 261.621.329 |
| Jumlah Beban Pajak | | (4.987.452.908) | (5.395.162.671) |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 18.879.858.130 | 16.618.511.000 |
| PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA | | - | - |
| LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 18.879.858.130 | 16.618.511.000 |
| Laba per saham dasar | 2n,23 | 24 | 21 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

| Catatan | Modal Saham | Agió Saham | Saldo Laba | | Jumlah Ekuitas |
|--|------------------------|-----------------------|-------------------------------|------------------------------|------------------------|
| | | | Suclah dítentukan penguáannya | Belum dítentukan penguáannya | |
| Saldo 1 Januari 2011 | 77.672.000.000 | - | - | 47.777.944.552 | 125.449.944.552 |
| Dividen | - | - | - | (67.031.111.200) | (67.031.111.200) |
| Cadangan | - | - | 500.000.000 | (500.000.000) | - |
| Penerbitan saham | 62.328.000.000 | - | - | - | 62.328.000.000 |
| Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana 1a | 40.000.000.000 | - | - | - | 40.000.000.000 |
| Agió saham | - | 60.000.000.000 | - | - | 60.000.000.000 |
| Biaya emisi efek ekuitas 2o | - | (2.332.568.333) | - | - | (2.332.568.333) |
| Laba Komprehensif | - | - | - | 18.618.511.000 | 18.618.511.000 |
| Saldo 31 Desember 2011 | 180.000.000.000 | 57.667.431.667 | 500.000.000 | (3.134.655.648) | 235.032.776.019 |
| Pengembalian Dividen | - | - | - | 3.134.655.648 | 3.134.655.648 |
| Biaya Emisi Efek Ekuitas 2o.19 | - | (6.500.000) | - | - | (6.500.000) |
| Laba Komprehensif | - | - | - | 18.879.858.190 | 18.879.858.190 |
| Saldo 31 Desember 2012 | 180.000.000.000 | 67.658.931.667 | 500.000.000 | 18.879.858.190 | 267.038.789.797 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|--|----------------|-------------------------|-------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 1.138.411.361.307 | 954.219.594.944 |
| Pembayaran kas kepada pemasok | | (1.153.035.470.334) | (855.410.041.958) |
| Pembayaran kas kepada karyawan | | (11.468.713.600) | (10.800.891.198) |
| Kas dihasilkan dari operasi | | (26.092.822.627) | 88.008.661.788 |
| Penerimaan (pembayaran) operasi lainnya | | 733.441.093 | (84.343.904.850) |
| Pembayaran pajak | | (37.132.577.679) | (29.666.915.353) |
| Penerimaan pajak | | 6.157.132.538 | - |
| Penerimaan bunga | | 4.134.485.709 | 454.108.148 |
| Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi | | (52.200.340.966) | (25.548.050.266) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | |
| Perolehan aset tetap | | (47.135.735.166) | (6.517.268.045) |
| Hasil penjualan aset tetap | | 520.000.000 | 435.227.273 |
| Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | | (46.615.735.166) | (6.082.040.772) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | |
| Penerimaan dari penerbitan saham | | - | 62.328.000.000 |
| Penerimaan bersih dari penawaran umum perdana | | - | 97.667.431.667 |
| Pembayaran Dividen | | - | (67.031.111.200) |
| Pengembalian Dividen 2011 | | 3.134.655.648 | - |
| Penerimaan/ hutang pihak berelasi | | 1.718.556.678 | 176.804.760.000 |
| Penerimaan hutang bank | | 516.060.382.922 | 318.571.796.130 |
| Pembayaran hutang bank | | (454.776.859.333) | (438.135.503.755) |
| Pembayaran bunga | | (14.169.154.329) | (6.310.674.392) |
| Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan | | 51.967.581.586 | 143.894.698.450 |
| KAS DAN SETARA KAS KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH | | | |
| | | (46.848.494.546) | 112.264.607.412 |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | | | |
| | | 113.554.679.432 | 1.294.261.875 |
| Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas | | 14.221.405 | (4.189.855) |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | | 66.720.406.291 | 113.554.679.432 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | | | |
| | 2b,2j,4 | | |
| Kas | | 64.154.810 | 61.080.352 |
| Bank | | 34.656.251.481 | 13.993.599.080 |
| Deposito | | 32.000.000.000 | 99.500.000.000 |
| Jumlah | 2b,2j,4 | 66.720.406.291 | 113.554.679.432 |
| Aktivitas Yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas : | | | |
| Penambahan Aset Tetap | | 14.907.827.911 | 218.196.370 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Saranacentral Bajatama Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dalam rangka Undang-Undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri, dengan Akta Notaris No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga S.H., Notaris di Jakarta. Pada tanggal 28 Februari 1997 diadakan perubahan akta pendirian sesuai dengan Akta No. 325 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 184 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, pada tanggal 19 Agustus 2011 antara lain melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat, pengubahan nilai nominal masing-masing saham, Peningkatan modal dasar Perusahaan dan perubahan-perubahan untuk memenuhi peraturan pasar modal termasuk perubahan nama Perusahaan dari PT Saranacentral Bajatama menjadi PT Saranacentral Bajatama Tbk. Perubahan anggaran dasar telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-45422.AH.01.02 tahun 2011 tanggal 16 September 2011.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 3 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, pada tanggal 01 Maret 2012, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perusahaan setelah Penawaran Umum Saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keterangan No.220/SI.CN/III/2012 tanggal 13 Maret 2012 dan Surat Pemberitahuan Perubahan Anggaran No. AHU-AH.01.10-18319 tanggal 22 Mei 2012.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 265 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta pada tanggal 20 Juni 2012 mengenai Persetujuan dan Pengesahan laporan tahunan perseroan tahun buku 2011, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2011, laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah disahkan dan disetujui oleh para pemegang saham tertanggal 20 Juni 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta. Pabrik berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM *(lanjutan)*

a. Pendirian dan Informasi Umum *(lanjutan)*

Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-13136/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana 400.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 250 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 21 Desember 2011, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit

Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 19 Agustus 2011, sebagaimana dimuat dalam Akta berita acara Rapat Umum Pemegang saham luar biasa No. 184 tanggal 19 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

| | | 2011 | |
|-------------------------------|---|---------------------------------------|-------------------------------------|
| | 2012 | 19 Agustus s/d 31 Desember | 1 Januari s/d 18 Agustus |
| <u>Dewan Komisaris</u> | | | |
| Komisaris Utama | : Tn. Soediarso Soerjoprahono | Tn. Soediarso Soerjoprahono | Tn. Ibnu Susanto |
| Komisaris | : Tn. Ibnu Susanto | Tn. Ibnu Susanto | Ny. Endang Fifi Susanto |
| Komisaris Independen | : Tn. Bastianus Fritz Josef Lumanauw | Tn. Bastianus Fritz Josef Lumanauw | - |

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit (lanjutan)

| | 2012 | 2011 | |
|-----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| | | 19 Agustus s/d 31 Desember | 1 Januari s/d 18 Agustus |
| <u>Dewan Direksi</u> | | | |
| Direktur Utama | : Tn. Handaja Susanto | Tn. Handaja Susanto | Tn. Soediarto Soerjoprahono |
| Direktur | : Tn. Pandji Surya Soerjoprahono | Tn. Pandji Surya Soerjoprahono | Tn. Handaja Susanto |
| Direktur | : Tn. Entario Widjaja Susanto | Tn. Entario Widjaja Susanto | Tn. Pandji Surya Soerjoprahono |
| Direktur | : - | - | Tn. Entario Widjaja Susanto |
| Direktur Independen | : Ny. Suryani Kamil | Ny. Suryani Kamil | - |

Komite Audit Perusahaan dibentuk berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/SK-KOM/SCB/VI/2012 tanggal 15 Juni 2012. Susunan Komite Audit dan Auditor Internal per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

| | 2012 | 2011 |
|----------------------|----------------------------------|-------------|
| Auditor Internal | : John Tibuludji | - |
| Ketua Komite Audit | : Bastianus Fritz Josef Lumanauw | - |
| Anggota Komite Audit | : Birawanti Hariaty S | - |
| Anggota Komite Audit | : Reginald Tomasowa | - |

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 136 dan 140.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 2012 | 2011 |
|-----------------|----------------------|----------------------|
| Dewan Komisaris | : 660.120.000 | 645.000.000 |
| Dewan Direksi | : 2.924.835.850 | 2.583.333.100 |
| | 3.584.955.850 | 3.228.333.100 |

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang perubahan atas peraturan No. VIII.G.7. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Standar Akuntansi Baru

Perseroan menerapkan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012.

- PSAK 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada Catatan 29.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

Standar Akuntansi Baru *(lanjutan)*

- PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
Beberapa revisi penting pada standar ini adalah sebagai berikut:
 1. Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial
Standar ini memperkenalkan alternatif metode mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial, yaitu melalui porsi keuntungan atau kerugian sebagai penghasil atau beban dan atau melalui keuntungan atau kerugian melalui pendapatan komprehensif lainnya.
 2. Item-item pengungkapan
Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain:
 - Jumlah atas nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.
 - Jumlah penyesuaian pengakuan yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya.

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada catatan 17.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap Perseroan:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 16 (Revisi 2011) : Aset Tetap
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 55 (Revisi 2011) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56 (Revisi 2010) : Laba Persaham
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian
- ISAK No. 15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak Atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Standar akuntansi baru (lanjutan)

Pencabutan standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 tidak berdampak material terhadap kinerja dan posisi keuangan Perseroan:

- PSAK No. 11 : Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing
- PSAK No. 52 : Mata Uang Pelaporan
- ISAK No. 4 : Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs

b. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|-------------------------------|-------------|-------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat (USD) | 9.670 | 9.068 |
| 1 Euro (EUR) | 12.810 | 11.739 |
| 1 Dolar Singapura (SGD) | 7.907 | 6.974 |
| 1 Yen (JPY) | 112 | 117 |

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi *(lanjutan)*

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam hal ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dan entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah penyelenggara suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010). "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan dalam empat kategori yaitu sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan diperlukan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

1. Aset keuangan

Pengakuan

Aset keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar laporan laba rugi komprehensif

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai maupun melalui proses amortisasi.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai maupun melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal aset

Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif pinjaman atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

2. Liabilitas Keuangan *(lanjutan)*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas kewajiban yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Kewajiban derivatif termasuk dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok.

Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, merujuk pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika pada periode berikutnya nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

f. Piutang Usaha Dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan normal.

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan transaksi diluar usaha inti Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui sebesar nilai wajarnya pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

f. Piutang Usaha Dan Piutang Lain-lain *(lanjutan)*

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan kontrak penjualan atau perjanjian. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat piutang dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif. Pencadangan atas seluruh nilai tercatat piutang dilakukan atas debitor yang mengalami kesulitan keuangan signifikan, dipailitkan, atau gagal bayar dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun. Cadangan penurunan nilai piutang akan disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat piutang. Kerugian yang timbul dari cadangan tersebut diakui dalam laba rugi komprehensif dan disajikan sebagai "beban penurunan nilai".

Jika dimasa yang akan datang piutang yang sudah dicadangkan dapat dipulihkan maka jumlah terpulihkan akan dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi komprehensif.

g. Persediaan

Persediaan diakui pada saat barang diterima di gudang Perusahaan baik untuk pembelian impor maupun lokal.

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan di tentukan dengan metode rata - rata yang meliputi biaya - biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisi sekarang.

Nilai bersih yang dapat di realisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah di kurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Perusahaan melakukan penyisihan kerugian untuk persediaan usang dan rusak, dan atas persediaan yang usang dan rusak tersebut akan di hapuskan dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

h. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasikan selama masa manfaat masing - masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight - line method*).

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

i. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK 16 (Revisi 2007) Aset tetap dan PSAK 47 Akuntansi tanah.

Aset tetap setelah pengakuan awal, dipertanggung jawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

| Aset Tetap | Tahun |
|------------------------|--------------|
| Tanah | - |
| Bangunan | 20 |
| Mesin dan perlengkapan | 8 - 16 |
| Peralatan berat | 4 - 8 |
| Kendaraan | 4 - 8 |
| Inventaris kantor | 4 - 8 |
| Inventaris pabrik | 4 - 8 |

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Beban pemeliharaan dan perbaikan di bebaskan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu pelayanan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan atau penghapusan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasikan pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan Perusahaan yang diperoleh dari penjualan produk, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

k. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*).

Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah di tetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak, untuk tahun yang bersangkutan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

l. Informasi Segmen

Sejak tahun 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi, yang mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Perusahaan yang direview secara berkala oleh Direktur Operasi dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut. Standar yang lama mensyaratkan Perusahaan untuk menentukan dua segmen (usaha dan geografis), dengan menggunakan pendekatan risiko dan manfaat, dimana sistem pelaporan keuangan internal kepada manajemen kunci Perusahaan digunakan sebagai acuan dasar untuk menentukan segmen. Akibatnya, penerapan standar revisi ini telah merubah penentuan laporan segmen Perusahaan.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen - segmen tersebut.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

m. Provisi Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui provisi atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Imbalan Kerja".

Beban untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Perusahaan mengakui pesangon PKK sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika perusahaan berkomitmen untuk :

- a. Memberhentikan seseorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- b. Menyediakan pesangon PKK bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

Entitas dapat berkewajiban membayar (atau menyediakan imbalan lain) kepada pekerja yang di PKK, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, kontrak atau kesepakatan lain dengan para pekerja atau perwakilannya atau oleh kewajiban konstruktif berdasarkan praktik usaha, kebiasaan atau keinginan atas perlakuan adil. Pesangon PKK biasanya berupa pembayaran *lump sum*, tetapi kadang mencakup pula:

- a. Kenaikan pensiun atau imbalan pascakerja lain, secara langsung atau tidak langsung melalui program imbalan kerja; dan
- b. Gaji sampai akhir periode yang ditentukan walaupun pekerja tidak lagi memberikan jasa yang menghasilkan manfaat ekonomi kepada entitas.

n. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah berjumlah 775.678.904 lembar saham.

o. Biaya Emisi

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010, biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan diungkapkan dibawah ini:

a. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan untuk laporan keuangan. Perhitungan pajak penghasilan akhir dilakukan untuk laporan keuangan berakhir pada 31 Desember 2012.

b. Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 29.

c. Menilai cadangan penurunan persediaan usang

Keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 8.

d. Menilai cadangan penurunan piutang usaha

Piutang usaha mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas piutang yang dapat di estimasi secara andal.

Nilai wajar ditentukan melalui analisis arus kas yang di diskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga deposito tahun 2012 sebesar 5%.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI YANG PENTING *(lanjutan)*

e. Menentukan metode penyusutan aset tetap dan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset. Manajemen Perusahaan tidak melakukan perubahan estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan evaluasi terkini.

f. Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

PSAK 48 (Revisi 2009) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) Industri negatif yang signifikan atau tren ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

g. Menentukan biaya pensiun dan provisi imbalan kerja

Penentuan biaya pensiun dan provisi imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% provisi imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

| | 2012 | 2011 |
|---|------------------------------|-------------------------------|
| Kas | | |
| Rupiah | 55.906.300 | 60.500.000 |
| Dolar Amerika Serikat | 8.248.510 | 580.352 |
| Sub Jumlah Kas | <u>64.154.810</u> | <u>61.080.352</u> |
| Bank | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk. | 18.896.013.498 | - |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 8.478.807.974 | 7.285.594.212 |
| PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. | 4.945.997.665 | 5.459.350.963 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk. | 635.487.774 | 674.825.475 |
| PT Bank Permata Tbk. | 509.080.917 | 56.041.997 |
| PT Bank DBS Indonesia | 103.861.334 | 11.134.800 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 100.984.342 | 46.627.403 |
| PT Bank HSBC | 61.039.694 | 61.311.694 |
| PT Bank UOB Buana | 31.838.302 | 12.391.248 |
| PT Bank Windu Kentjana International Tbk. | 14.157.480 | 14.416.764 |
| Sub Jumlah | <u>33.777.268.980</u> | <u>13.621.694.556</u> |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk. | 243.232.895 | 96.563.772 |
| PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. | 209.204.165 | 93.231.826 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 181.486.560 | 85.574.716 |
| PT Bank HSBC | 116.302.444 | 10.303.243 |
| PT Bank DBS Indonesia | 84.521.699 | 22.805.476 |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 44.234.738 | 63.425.491 |
| Sub Jumlah | <u>878.982.501</u> | <u>371.904.524</u> |
| Sub Jumlah Bank | <u>34.656.251.481</u> | <u>14.054.679.432</u> |
| Deposito | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank Mutiara Tbk. | 12.000.000.000 | 82.000.000.000 |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk. | 20.000.000.000 | 15.500.000.000 |
| PT Bank Pundi Indonesia Tbk. | - | 2.000.000.000 |
| Sub Jumlah Deposito | <u>32.000.000.000</u> | <u>99.500.000.000</u> |
| Jumlah | <u>66.720.406.291</u> | <u>113.554.679.432</u> |

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Semua dana Perusahaan ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

Suku bunga pertahun deposito berjangka adalah:

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|----------------------------------|-------------|-------------|
| Deposito berjangka Rupiah | | |
| PT Bank Mutiara Tbk. | 7,5% | 6,5% |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk. | 7,5% | 8,75% |
| PT Bank Pundi Indonesia Tbk. | - | 9% |

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|--------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Rupiah | | |
| PT Bank DBS Indonesia | 115.740.000 | 115.740.000 |
| PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. | 310.090.158 | 6.189.792.535 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk. | <u>2.457.489.847</u> | <u>4.377.800.459</u> |
| Sub Jumlah | 2.883.320.005 | 10.683.332.994 |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| PT Bank DBS Indonesia | 5.263.126.388 | 5.680.756.963 |
| PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. | 18.431.901.130 | 12.546.498.130 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk. | <u>3.862.720.856</u> | <u>8.793.871</u> |
| Sub Jumlah | 27.557.748.374 | 18.236.048.964 |
| Euro | | |
| PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. | <u>-</u> | <u>53.857.899</u> |
| Sub Jumlah | <u>-</u> | <u>53.857.899</u> |
| Jumlah | <u>30.441.068.379</u> | <u>28.973.239.857</u> |

Dana yang di batasi penggunaannya merupakan dana yang ditujukan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit (L/C)* yang di berikan oleh bank-bank tersebut dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun (Catatan 13).

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA

| | 2012 | 2011 |
|----------------------------------|------------------------|------------------------|
| Pihak berelasi | | |
| PT Sarana Steel | 11.165.188.600 | 1.033.890.000 |
| Pihak ketiga | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| Bapak Rudi | 25.602.310.350 | 10.742.393.850 |
| PT Cahaya Benteng Mas | 12.463.463.632 | 9.012.311.284 |
| Bapak Jeffry | 11.839.575.200 | 1.992.649.900 |
| Bapak Ronnie | 10.697.306.900 | 7.604.702.000 |
| Bapak Iwan | 9.176.849.500 | 4.912.243.600 |
| PT Indoutama Metal Works | 8.343.532.400 | 10.708.480.600 |
| PT Utomo Deck Metal Works | 7.164.990.600 | 13.133.721.600 |
| PT Alfasindo Metal Products | 3.912.678.400 | 2.024.150.800 |
| Bapak Yanto | 3.332.466.000 | 1.365.798.500 |
| PT Megatekindo | 3.295.729.200 | 1.299.273.800 |
| PT Wirama Mercu Metal | 3.069.218.400 | 1.413.435.000 |
| PT Asia Timur Makmurjaya | 2.474.022.280 | 2.207.480.616 |
| PT Bajatama Lestari | 2.391.948.000 | 2.184.315.000 |
| PT Maju Mandiri Perkasa | 2.388.018.500 | 3.372.312.600 |
| PT Majamakmur Suksesmandiri | 2.267.274.600 | 3.059.158.000 |
| Bapak Anwar | 2.077.663.000 | 1.279.823.200 |
| PT Cerarufindo Prima Mandiri | 2.025.827.200 | 2.631.936.600 |
| PT Alsun Suksesindo | 1.985.531.800 | 3.494.124.600 |
| PT Alkajaya Satria Perkasa | 1.296.321.000 | 5.280.226.270 |
| PT Prima Scantekno Steel | 1.145.125.284 | 1.245.125.284 |
| PT Lintas Wahana Abadi Sejahtera | 1.130.291.800 | 1.562.660.000 |
| PT Inti Mulia Profilindo | 945.090.200 | 1.075.826.000 |
| PT Alfa Prima Sentosa | 542.296.800 | 1.447.476.400 |
| PT Kaldera Steel | - | 3.734.037.136 |
| PT Panca Surya Gemilang | - | 3.366.870.300 |
| PT Metal Design Propertindo | - | 2.484.657.000 |
| PT Logam Inti Utama Sentosa | - | 2.106.144.600 |
| PT Bintang Rejeki Maju | - | 2.008.065.200 |
| PT Kepuh Kencana Arum | - | 1.718.707.500 |
| PT Karya Intertek Kencana | - | 1.678.802.885 |
| PT Berjaya Globalindo | - | 1.658.169.700 |
| PT Petrojaya Boral Plasterboard | - | 1.395.827.700 |
| PT Globalindo Harapan Jaya | - | 1.337.004.200 |
| PT Ideal Tata Building Products | - | 1.264.353.600 |
| PT Nusantara Indo Metal | - | 1.100.462.000 |
| PT Insat Inti Indonesia | - | 1.049.079.680 |
| <i>Jumlah dipindahkan</i> | <u>119.567.531.046</u> | <u>117.951.807.005</u> |

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

| | 2012 | 2011 |
|--------------------------------------|------------------------|------------------------|
| <i>Jumlah pindahan</i> | 119.567.531.046 | 117.951.807.005 |
| PT Sumber Bangunan Sejahtera | 4.084.637.300 | - |
| Ko Liang | 3.484.110.200 | 604.938.800 |
| PT Merpati Balap Sakti | 2.975.279.200 | - |
| PT Intan Metalindo | 2.588.484.000 | 913.170.400 |
| PT Timur Mas Abadi | 1.525.313.400 | 742.378.800 |
| PT Artokaya Indonesia | 1.495.499.940 | - |
| Akasadeck | 1.423.203.200 | - |
| PT Indo Ducting Primatama | 1.274.626.514 | 953.489.236 |
| PT Sukses Expamet | 1.191.328.000 | 559.130.000 |
| Permata Building Materials Indonesia | 1.136.259.600 | - |
| UD Alim | 1.090.125.000 | 553.500.000 |
| PT Kon Hwa | 1.055.956.000 | 756.793.000 |
| CV Bintang Bali Cemerlang | 991.471.000 | - |
| Bapak Agus | 958.201.000 | 579.512.800 |
| CV Multi Daya Bangunan | 900.746.600 | - |
| PT Bendrano Sembada Succes | 868.543.200 | 597.120.000 |
| PT Duta Hita Jaya | 796.398.000 | - |
| PT Jala Fero Kencana | 787.283.820 | - |
| PT Steel Surya Mandiri | 754.892.710 | 863.495.710 |
| PT Benteng Mas Abadi | 753.265.040 | 865.661.456 |
| PT Central Mandiri Cemerlang | 750.670.400 | - |
| Bapak Kristian Wijaya | 719.872.000 | - |
| PT Bumi Lancang Kuning Pusaka | 689.672.400 | - |
| PT Melati Anugrah Baru | 624.916.580 | - |
| Ibu Melly | 608.150.000 | - |
| PT Global Biz Indonesia | 604.091.600 | - |
| Central Alumunium | 564.219.000 | - |
| PT Amanah Putra Utama | 526.438.000 | 517.246.000 |
| UD Hayam Wuruk | - | 1.042.608.000 |
| PT Adeha Metalindo | - | 1.038.304.000 |
| PT Ciptakarya Metalindo | - | 960.383.100 |
| PT Adimas Isolositama | - | 769.180.000 |
| PT Wiharta Prametal | - | 762.383.060 |
| Matahari Beruang Tangguh Abadi | - | 730.620.875 |
| PT Jaya Kencana | - | 615.879.722 |
| PT Prima Indo Steel | - | 600.000.000 |
| PT Wijaya Kombos Indah | - | 550.400.000 |
| PT Hokinda Citralestari | - | 542.160.940 |
| CV Prima Sukses | - | 516.076.000 |
| PT Bluescope Steel Indonesia | - | 512.580.800 |
| <i>Jumlah dipindahkan</i> | <u>154.791.184.750</u> | <u>135.098.819.704</u> |

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|--|-------------------------------|-------------------------------|
| <i>Jumlah pindahan</i> | 154.791.184.750 | 135.098.819.704 |
| PT Suryamas Megah Steel | 2.361.908.800 | - |
| PT Baja Bahana Utama | 729.828.000 | - |
| United Steel Partners Indonesia | 608.560.400 | - |
| PT Sadhana Dayaguna | 507.955.200 | - |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000) | <u>11.598.140.594</u> | <u>7.244.976.141</u> |
| | 170.597.577.744 | 142.343.795.845 |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | |
| PT Citra Cakralogam | <u>558.265.829</u> | - |
| | 171.155.843.573 | 142.343.795.845 |
| Dikurangi Cadangan penurunan nilai piutang | <u>(2.982.286.884)</u> | <u>(1.798.150.298)</u> |
| Jumlah Piutang Usaha dari Pihak ketiga | <u>168.173.556.689</u> | <u>140.545.645.547</u> |

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|-------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| < 1 - 3 Bulan | 179.826.148.011 | 141.469.979.213 |
| 3 - 6 Bulan | 689.738.360 | 2.595.000 |
| 6 Bulan - 1 Tahun | 58.824.000 | 215.426.630 |
| > 1 Tahun | <u>1.746.321.802</u> | <u>1.689.685.002</u> |
| Jumlah | <u>182.321.032.173</u> | <u>143.377.685.845</u> |

Perubahan provisi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| Provisi penurunan nilai piutang – awal | 1.798.150.298 | 1.495.207.964 |
| Penambahan | <u>1.184.136.586</u> | <u>302.942.334</u> |
| Provisi penurunan nilai piutang – akhir | <u>2.982.286.884</u> | <u>1.798.150.298</u> |

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan atas hutang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000 (Catatan 13).

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Pihak berelasi | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Sarana Steel Engineering | 12.501.011 | - |
| PT Indometal Centrautama Industry | - | 256.229 |
| Pihak ketiga | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000) | 189.645 | 13.107.177 |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000) | - | 1.813.600 |
| Jumlah | <u>12.690.656</u> | <u>15.177.006</u> |

8. PERSEDIAAN

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|--|-------------------------------|-------------------------------|
| Bahan baku | 62.539.584.302 | 29.656.547.738 |
| Barang jadi | 187.904.433.271 | 128.728.183.618 |
| Bahan pembantu | 28.859.169.124 | 17.038.506.576 |
| Persediaan bahan baku dalam perjalanan | 5.883.456.722 | 967.061.430 |
| | 285.186.643.419 | 176.390.299.362 |
| Dikurangi cadangan penurunan persediaan usang: | (1.851.565.237) | (753.878.493) |
| Jumlah | <u>283.335.078.182</u> | <u>175.636.420.869</u> |

Perubahan cadangan penurunan persediaan usang adalah sebagai berikut:

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|--------------------|-------------------------------|-----------------------------|
| Saldo Awal | (753.878.493) | (753.878.493) |
| Penambahan | (1.097.686.744) | - |
| Saldo Akhir | <u>(1.851.565.237)</u> | <u>(753.878.493)</u> |

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan. Manajemen tidak mengasuransikan persediaan.

Terdapat persediaan yang dijadikan jaminan atas hutang bank yang diperoleh Perusahaan dari:

1. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sebesar Rp 91.472.000.000 (catatan 13);
2. PT Bank DBS Indonesia, sebesar Rp 50.000.000.000;
3. PT Bank Danamon Tbk, sebesar Rp 41.250.000.000.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|--|-----------------------------|---------------------------|
| Rupiah | | |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000) | 451.567.046 | 205.160.000 |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| PT Unitek Standarindo Engineering | 338.450.000 | - |
| PT Union Engineering | 464.160.000 | - |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000) | 233.492.110 | 605.138.108 |
| Yen | | |
| PT Union Engineering | 319.105.950 | - |
| Euro | | |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350.000.000) | 294.626.780 | 96.243.753 |
| Jumlah | <u>2.101.401.886</u> | <u>906.541.861</u> |

10. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|-------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Pajak Pertambahan Nilai | 2.065.846.781 | - |
| PPh Badan Lebih Bayar : | | |
| Tahun 2012 | 11.739.177.976 | - |
| Tahun 2011 | 6.854.074.863 | 6.854.074.863 |
| Tahun 2010 | - | 6.707.069.708 |
| Jumlah | <u>20.659.099.620</u> | <u>13.561.144.571</u> |

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

b. Hutang Pajak

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|-------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| Pajak Pertambahan Nilai | - | 4.782.462.362 |
| Pasal 21 | 98.939.738 | 85.301.595 |
| Pasal 23 | 135.255.207 | 1.992.225.873 |
| Pasal 26 | 5.223.420 | 41.063.456 |
| Jumlah | <u>239.418.365</u> | <u>6.901.053.286</u> |

c. Pajak Penghasilan Badan

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|-----------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Pajak Kini | (5.741.904.500) | (5.656.784.000) |
| Pajak Tangguhan | 754.451.592 | 261.621.329 |
| Jumlah | <u>(4.987.452.908)</u> | <u>(5.395.162.671)</u> |

Rekonsiliasi antara (beban)/ manfaat pajak penghasilan Perusahaan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|---------------------------------|--------------------------------|-------------------------------|
| Laba Sebelum Pajak | 23.867.311.038 | 22.013.673.671 |
| Beda Temporer : | | |
| Imbalan kerja | 735.983.039 | 743.542.983 |
| Penyisihan piutang tak tertagih | 1.184.136.586 | 302.942.334 |
| Penyisihan persediaan usang | 1.097.686.744 | - |
| SKP fikal tahun lalu | (95.322.843) | - |
| Beda Tetap : | | |
| Pendapatan bunga | (4.134.485.709) | (454.108.148) |
| Iuran dan sumbangan | 1.200.000 | 21.085.950 |
| Biaya pajak | 311.109.760 | - |
| Taksiran Laba/(rugi) Kena pajak | <u>22.967.618.615</u> | <u>22.627.136.790</u> |
| Pajak Penghasilan | 5.741.904.500 | 5.656.784.000 |
| Kredit pajak | (17.481.082.476) | (12.510.858.863) |
| Kurang (Lebih) Bayar | <u>(11.739.177.976)</u> | <u>(6.854.074.863)</u> |

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan

| | <u>31 Des 2011</u> | <u>Dibebankan ke laporan Laba Rugi Komprehensif</u> | <u>31 Des 2012</u> |
|-----------------------------|-----------------------------|---|-----------------------------|
| Aset Pajak Tangguhan | | | |
| Imbalan Kerja | 667.125.730 | 183.995.760 | 851.121.490 |
| Penyisihan Piutang | 449.537.574 | 296.034.146 | 745.571.720 |
| Penyisihan Persediaan Usang | 188.469.623 | 274.421.686 | 462.891.309 |
| Jumlah | <u>1.305.132.927</u> | <u>754.451.592</u> | <u>2.059.584.519</u> |

| | <u>31 Des 2010</u> | <u>Dibebankan ke laporan Laba Rugi Komprehensif</u> | <u>31 Des 2011</u> |
|-----------------------------|-----------------------------|---|-----------------------------|
| Aset Pajak Tangguhan | | | |
| Imbalan Kerja | 481.239.984 | 185.885.746 | 667.125.730 |
| Penyisihan Piutang | 373.801.991 | 75.735.583 | 449.537.574 |
| Penyisihan Persediaan Usang | 188.469.623 | - | 188.469.623 |
| Jumlah | <u>1.043.511.598</u> | <u>261.621.329</u> | <u>1.305.132.927</u> |

Rekonsiliasi antara jumlah beban (penghasilan) pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut :

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| Laba sebelum taksiran pajak penghasilan | 23.867.311.039 | 22.013.673.671 |
| Tarif pajak yang berlaku | 5.966.827.760 | 5.503.418.418 |
| Efek pajak dari beda tetap : | | |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 78.077.440 | 5.271.488 |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak final | (1.033.621.581) | (113.527.234) |
| Koreksi atas penyusutan | (23.830.711) | - |
| Jumlah | <u>4.987.452.908</u> | <u>5.395.162.671</u> |

e. Administrasi

Untuk tahun pajak 2008, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak dari kantor pelayanan pajak. Adapun rincian surat ketetapan pajak tersebut adalah sebagai berikut:

| Jenis pajak | Tahun | Surat ketetapan | | Lebih/ (kurang) bayar | Denda | Jumlah lebih/ (kurang) bayar |
|-------------|-------|---------------------|------------|--------------------------|--------------|---------------------------------|
| | | Nomor | Tanggal | | | |
| PPh 21 | 2008 | 00116/201/08/073/10 | 21/10/2010 | (22.646.817) | (9.964.599) | (32.611.416) |
| PPh 23 | 2008 | 00130/203/08/073/10 | 21/10/2010 | (93.843.826) | (41.291.284) | (135.135.110) |
| PPN | 2008 | 00257/207/08/073/10 | 21/10/2010 | (99.274.000) | (47.610.369) | (146.884.369) |

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Untuk tahun pajak 2008, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak dari kantor pelayanan pajak. Adapun rincian surat ketetapan pajak tersebut adalah sebagai berikut:

| Jenis pajak | Tahun | Surat ketetapan | | Lebih/ (kurang) bayar | Denda | Jumlah lebih/ (kurang) bayar |
|---|-------|---------------------|------------|--------------------------|--------------|---------------------------------|
| | | Nomor | Tanggal | | | |
| PPN atas kegiatan membangun sendiri barang dan jasa | 2008 | 00003/257/08/073/10 | 21/10/2010 | (33.363.823) | (14.680.082) | (48.043.905) |
| PPh Badan | 2008 | 00138/406/08/073/10 | 21/10/2010 | 4.548.672.045 | - | 4.548.672.045 |
| PPh 21 | 2008 | 00051/501/08/433/10 | 21/10/2010 | Nihil | - | Nihil |
| PPh 23 | 2008 | 00036/503/08/433/10 | 21/10/2010 | Nihil | - | Nihil |
| PPh 26 | 2008 | 00032/504/08/073/10 | 21/10/2010 | Nihil | - | Nihil |
| PPN | 2008 | 00185/107/08/073/10 | 21/10/2010 | Nihil | - | (15.782.373) |

Atas surat-surat ketetapan yang diterimanya, Perusahaan mengajukan keberatan berdasarkan surat No. 003 s/d 005/PJK-SCBT/I/2011 Tertanggal 19 Januari 2011. Atas keberatan Perusahaan tersebut Direktorat Jenderal Pajak telah menolak keberatan Perusahaan melalui suratnya No. KEP-064/WPJ.06/2012, KEP-065/WPJ.06/2012 dan KEP-067/WPJ.06/2012 tanggal 17 Januari 2012.

Pada bulan Maret 2012 Perusahaan mengajukan banding atas Keputusan dari Dirjen Pajak melalui suratnya tertanggal 1 Maret 2012 No. 001 s/d 003/ SCBT-BPP/III/2012.

Proses banding di Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 telah berlangsung sebanyak 3 (tiga) kali persidangan.

Hasil pemeriksaan tahun pajak 2010 serta Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak kepada Perusahaan sebagai berikut:

| Jenis pajak | Tahun | Surat ketetapan | | Lebih/ (kurang) bayar | Denda | Jumlah lebih/ (kurang) bayar |
|---------------------|-------|---------------------|------------|-----------------------|--------------|------------------------------|
| | | Nomor | Tanggal | | | |
| PPh 21 | 2010 | 00045/501/10/073/12 | 26/09/2012 | Nihil | - | Nihil |
| PPh 23 | 2010 | 00128/203/10/073/12 | 26/09/2012 | (1.271.877) | (534.188) | (1.806.065) |
| PPh 26 | 2010 | 00042/204/10/073/12 | 26/09/2012 | (17.586.016) | (7.386.126) | (24.972.142) |
| PPh 26 | 2010 | 00043/204/10/073/12 | 26/09/2012 | (47.752.649) | (20.056.112) | (67.808.761) |
| PPN barang dan jasa | 2010 | 00297/207/10/073/12 | 26/09/2012 | (15.054.396) | (6.322.847) | (21.377.243) |
| PPh Badan | 2010 | 00094/406/10/073/12 | 26/09/2012 | 6.539.342.958 | - | 6.539.342.958 |
| PPN barang dan jasa | 2010 | 00129/107/10/073/12 | 26/09/2012 | Nihil | - | (3.010.879) |
| PPh 23 | 2010 | 00035/203/10/433/12 | 11/10/2012 | (17.047.620) | (7.160.000) | (24.207.620) |

Perusahaan telah menerima pengembalian dana pajak pada bulan Oktober 2012.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Hasil pemeriksaan tahun pajak 2011 serta Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak kepada Perusahaan sebagai berikut:

| Jenis pajak | Tahun | Surat ketetapan | | Lebih/ (kurang) bayar | Denda | Jumlah lebih/ (kurang) bayar |
|---------------------|-------|------------------------|------------|--------------------------|-------------|---------------------------------|
| | | Nomor | Tanggal | | | |
| PPh 21 | 2011 | 00001/501/11/073/13 | 15/01/2013 | Nihil | Nihil | Nihil |
| PPh 21 | 2011 | 00001/543/11/073/13 | 15/01/2013 | Nihil | Nihil | Nihil |
| PPh 23 | 2011 | 00001-12/503/11/073/13 | 15/01/2013 | Nihil | Nihil | Nihil |
| PPh 26 | 2011 | 00001-04/504/11/073/13 | 15/01/2013 | Nihil | Nihil | Nihil |
| PPN barang dan jasa | 2011 | 00012-22/507/11/073/13 | 15/01/2013 | Nihil | Nihil | Nihil |
| PPh Badan | 2011 | 00001/406/11/073/13 | 15/01/2013 | 6.211.850.863 | Nihil | 6.211.850.863 |
| PPN barang dan jasa | 2011 | 00001/207/11/073/13 | 15/01/2013 | (18.830.075) | (4.142.617) | (22.972.692) |
| PPh 4 (2) | 2011 | 00001-11/240/11/073/13 | 15/09/2013 | (657.958.386) | (8.021.234) | (27.979.620) |

Surat Tagihan Pajak

| Jenis pajak | Tahun | Surat ketetapan | | Lebih/ (kurang) bayar | Denda | Jumlah lebih/ (kurang) bayar |
|---------------------|-------|---------------------|------------|-----------------------|-------------|---------------------------------|
| | | Nomor | Tanggal | | | |
| PPh 21 | 2009 | 00011/101/09/433/12 | 04/05/2012 | - | 29.644 | (29.644) |
| PPh 21 | 2010 | 00018/101/10/433/12 | 04/05/2012 | - | 170.656 | (170.656) |
| PPN barang dan jasa | 2011 | 00005/107/11/073/13 | 15/01/2013 | Nihil | (3.766.013) | (3.766.013) |

11. ASET TETAP

31 Desember 2012

| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo Akhir |
|---------------------------|------------------------|-----------------------|----------------------|---------------|------------------------|
| Biaya Perolehan | | | | | |
| <i>Pemilikan langsung</i> | | | | | |
| Tanah | 4.744.497.000 | 11.368.101.000 | - | - | 16.112.598.000 |
| Bangunan | 31.107.650.713 | 9.842.263.365 | - | - | 40.949.914.078 |
| Mesin dan perlengkapan | 300.725.494.724 | 7.160.796.486 | - | - | 307.886.291.210 |
| Peralatan berat | 18.223.115.381 | 1.852.124.939 | - | - | 20.075.240.320 |
| Kendaraan | 3.712.235.629 | 2.221.300.000 | (830.278.175) | - | 5.103.257.454 |
| Inventaris kantor | 1.638.271.785 | 152.378.332 | - | - | 1.790.650.117 |
| Inventaris pabrik | 2.084.496.997 | 200.940.322 | - | - | 2.285.437.319 |
| | 362.235.762.229 | 32.797.904.444 | (830.278.175) | - | 394.203.388.498 |
| Aset dalam konstruksi | - | 30.436.756.317 | - | - | 30.436.756.317 |
| Jumlah | 362.235.762.229 | 63.234.660.761 | (830.278.175) | - | 424.640.144.815 |

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

| | 31 Desember 2012 | | | | |
|-----------------------------|--------------------------|-------------------------|--------------------|---------------|--------------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo Akhir |
| <u>Akumulasi Penyusutan</u> | | | | | |
| <i>Pemilikan langsung</i> | | | | | |
| Bangunan | (7.533.187.629) | (1.796.734.736) | - | - | (9.329.922.365) |
| Mesin dan perlengkapan | (145.431.080.810) | (20.303.172.997) | - | - | (165.734.253.807) |
| Peralatan berat | (7.373.949.068) | (2.232.008.193) | - | - | (9.605.957.261) |
| Kendaraan | (1.843.859.965) | (431.965.061) | 568.954.996 | - | (1.706.870.030) |
| Inventaris kantor | (1.441.998.608) | (87.583.258) | - | - | (1.529.581.866) |
| Inventaris pabrik | (1.384.160.499) | (254.504.513) | - | - | (1.638.665.012) |
| Jumlah | (165.008.236.579) | (25.105.968.758) | 568.954.996 | - | (189.545.250.341) |
| Nilai buku | 197.227.525.650 | | | | 235.094.894.474 |

| | 31 Desember 2011 | | | | |
|---------------------------|------------------------|----------------------|----------------------|---------------|------------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo Akhir |
| <u>Biaya Perolehan</u> | | | | | |
| <i>Pemilikan langsung</i> | | | | | |
| Tanah | 4.744.497.000 | - | - | - | 4.744.497.000 |
| Bangunan | 31.107.650.713 | - | - | - | 31.107.650.713 |
| Mesin dan perlengkapan | 296.319.992.521 | 4.405.502.203 | - | - | 300.725.494.724 |
| Peralatan berat | 16.858.118.112 | 1.364.997.269 | - | - | 18.223.115.381 |
| Kendaraan | 3.407.531.356 | 692.201.091 | (387.496.818) | - | 3.712.235.629 |
| Inventaris kantor | 1.559.537.030 | 78.734.755 | - | - | 1.638.271.785 |
| Inventaris pabrik | 1.890.467.900 | 194.029.097 | - | - | 2.084.496.997 |
| Jumlah | 355.887.794.632 | 6.735.464.415 | (387.496.818) | - | 362.235.762.229 |

| | | | | | |
|-----------------------------|--------------------------|-------------------------|--------------------|----------|--------------------------|
| <u>Akumulasi Penyusutan</u> | | | | | |
| <i>Pemilikan langsung</i> | | | | | |
| Bangunan | (5.977.805.086) | (1.555.382.543) | - | - | (7.533.187.629) |
| Mesin dan perlengkapan | (125.977.604.418) | (19.453.476.392) | - | - | (145.431.080.810) |
| Peralatan berat | (5.460.492.052) | (1.913.457.016) | - | - | (7.373.949.068) |
| Kendaraan | (1.711.665.839) | (343.940.944) | 211.746.818 | - | (1.843.859.965) |
| Inventaris kantor | (1.365.226.499) | (76.772.109) | - | - | (1.441.998.608) |
| Inventaris pabrik | (1.144.259.771) | (239.900.728) | - | - | (1.384.160.499) |
| Jumlah | (141.637.053.665) | (23.582.929.732) | 211.746.818 | - | (165.008.236.579) |
| Nilai buku | 214.250.740.967 | | | | 197.227.525.650 |

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|--|------------------------------|------------------------------|
| Beban Pokok Penjualan (catatan 21) | 24.668.222.863 | 23.214.525.351 |
| Beban Umum dan Administrasi (catatan 22) | 437.745.895 | 368.404.381 |
| Jumlah | <u>25.105.968.758</u> | <u>23.582.929.732</u> |

Perhitungan (keuntungan)/ kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|----------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Nilai Buku | 261.323.179 | 175.750.000 |
| Harga Jual | 520.000.000 | 435.227.273 |
| Laba Penjualan Aset Tetap | <u>258.676.821</u> | <u>259.477.273</u> |

Berdasarkan Akta Jual Beli (AJB) No. 59/2012 tanggal 29 Juni 2012 dari Aking Saputra, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Karawang, Perusahaan membeli 1 (satu) bidang tanah dan bangunan seluas 16.775 m² yang berlokasi di Karawang dengan SHGB No. 3/Mekarjaya dari pihak berelasi yaitu PT Indometal Centraltama Industry sebesar Rp 19.050.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli (AJB) No.60/2012 tanggal 29 Juni 2012 dari Aking Saputra, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Karawang, Perusahaan membeli 1 (satu) bidang tanah dan bangunan seluas 1.600m² yang berlokasi di Karawang dengan SHGB No. 11/Tamelang dari pihak berelasi yaitu PT Indometal Centraltama Industry sebesar Rp 800.000.000.

Aset dalam penyelesaian sebesar Rp 30.436.756.317 terdiri atas mesin yang sedang dalam proses konstruksi dan instalasi sebesar Rp 30.390.413.817 dan bangunan pabrik dalam proses perbaikan sebesar Rp 46.342.500. Mesin tersebut diperkirakan akan selesai masa konstruksinya pada bulan Juni 2013.

Mesin saranalum telah dijaminkan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (*Catatan 13*).

2 (dua) bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan di Karawang dengan HGB No. 8 dan 9 beserta Aset mesin digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (*Catatan 13*).

Seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 232.010.322.614.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut. Untuk setiap akhir periode manajemen mengkaji ulang nilai pertanggungan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan. Nilai wajar mesin pada tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan penilai independen adalah Rp 154.842.400.000.

12. ASET LAIN-LAIN

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Biaya ditangguhkan atas SKPKB 2008 | 330.852.365 | 330.852.365 |
| Uang Jaminan | <u>72.447.378</u> | <u>72.447.378</u> |
| Jumlah | <u>403.299.743</u> | <u>403.299.743</u> |

13. HUTANG BANK

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|--------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | |
| PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. | 154.114.869.673 | 103.546.778.076 |
| PT Bank DBS Indonesia | 44.651.114.956 | 27.547.160.686 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk. | <u>11.861.073.082</u> | <u>-</u> |
| Jumlah | <u>210.627.057.711</u> | <u>131.093.938.762</u> |

a. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Berdasarkan akta No. 173 tanggal 26 Oktober 2005 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh dua fasilitas kredit investasi dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ("Bank Ekonomi") yaitu pinjaman Aksep 1 (PA-1) dan Pinjaman Aksep 2 (PA-2). Fasilitas pertama tidak dapat diperpanjang terus-menerus (*Non-revolving*) sedangkan fasilitas kedua dapat diperpanjang terus-menerus (*revolving*). Jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun. Kedua fasilitas kredit di jamin dengan:

1. 2 (dua) bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan di Karawang dengan HGB No. 8 dan 9; (*Catatan 11*)
2. Aset mesin senilai Rp 62.250.000.000; (*Catatan 11*)
3. Persediaan senilai Rp 91.472.000.000; (*Catatan 8*) dan,
4. Jaminan pribadi atas Nama Ibnu Susanto.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. HUTANG BANK *(lanjutan)*

a. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk *(lanjutan)*

Berdasarkan Akta No 184 tanggal 26 Februari 2007 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk setuju untuk mengubah fasilitas kredit pertama menjadi revolving terhitung sejak tanggal 27 Februari 2007 sampai dengan 28 Oktober 2007.

Berdasarkan surat perpanjangan kredit dengan surat No. 041/MKT-KOP/LO/03/11 tanggal 18 Maret 2011, fasilitas kredit pinjaman aksep-1 (PA-1) dan aksep-2 (PA-2) masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2011.

Berdasarkan surat perjanjian No. 274/MKT-KOP/LO/11/2011 tanggal 23 November 2011, Perusahaan menerima perpanjangan fasilitas kredit pinjaman aksep-1 (PA-1) dan aksep-2 (PA-2) menjadi masing-masing sebesar Rp. 25.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2012.

Berdasarkan surat persetujuan kredit no.156/LO/XII/CORP/A/2012 tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan menerima perpanjangan fasilitas kredit pinjaman aksep-1 (PA-1) sebesar Rp 25 milyar dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2013. Selain itu Perusahaan menerima pelunasan dan penutupan fasilitas kredit pinjaman aksep-2 (PA-2) dengan tenor pelunasan maksimum 120 hari.

Berdasarkan akta No. 182 tanggal 26 Februari 2007 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Letter of Credit (L/C)* dan *Trust Receipt (TR) multicurrency* dari PT Bank ekonomi Raharja Tbk. Jumlah maksimal pinjaman sebesar Rp 130.000.000.000. Tingkat suku bunga Rupiah dan Dolar Amerika masing-masing sebesar 13% dan 8% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 27 Februari 2008. Fasilitas kredit di jamin dengan:

1. *Margin account* atas nama PT Saranacentral Bajatama Tbk sebesar 10%;
2. Piutang dagang atas nama PT Saranacentral Bajatama Tbk;
3. Akta pemberian jaminan fidusia dengan No. 183 sebesar Rp 50.000.000.000.

Di dalam neraca *margin account* disajikan sebagai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya. *(Catatan 5)*

Berdasarkan akta No. 250 tanggal 30 April 2010 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapat perubahan (penambahan) fasilitas kredit LC sublimit TR sebesar Rp 170.000.000.000 Tingkat suku bunga yang berlaku untuk pinjaman Rupiah dan Dolar Amerika masing-masing sebesar 9,75% dan 5,75% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Pebruari 2011.

Selain itu, Perusahaan juga menerima perpanjangan dengan surat No. 041/MKT-KOP/LO/03/11 tanggal 18 Maret 2011. Perpanjangan fasilitas kredit pinjaman L/C *sublimit* TR-02 sebesar Rp 300.000.000.000 dengan tingkat suku bunga Dolar Amerika 5,75% dan Rupiah 9,75% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2011.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. HUTANG BANK *(lanjutan)*

a. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk *(lanjutan)*

Perpanjangan terakhir berdasarkan surat perjanjian No. 274/MKT-KOP/LO/11/2011, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit pinjaman L/C *sublimit* sebesar Rp 300.000.000.000 dengan tingkat suku bunga Dolar Amerika 5,75% dan Rupiah 9,75% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2012.

Pada tanggal 20 Maret 2012 berdasarkan surat No. 034/LO/III/CORP/A/2012, Perusahaan memperoleh perubahan (penambahan) fasilitas credit L/C *sublimit* UPAS sebesar Rp 70.000.000.000 tingkat suku bunga yang berlaku untuk pinjaman Dolar Amerika sebesar 3% per tahun. Sedangkan tingkat suku bunga yang berlaku untuk pinjaman TR Rupiah dan Dolar Amerika masing-masing sebesar 9,75% dan 5,50% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2012.

Pada tanggal 31 Juli 2012 berdasarkan surat No. 032/MEMO-CORP/VII/12, Perusahaan menerima surat mengenai penyesuaian suku bunga pinjaman mata uang Dolar Amerika, tingkat suku bunga pinjaman L/C *sublimit* TR/UPAS dari semula 3% per tahun menjadi 3,5% per tahun (mengambang), efektif berlaku mulai tanggal 01 Agustus 2012. Untuk pinjaman TR/UPAS yang telah ditarik sebelumnya, berlaku suku bunga tetap 3% per tahun.

Berdasarkan surat No.156/LO/XII/CORP/A/2012 tanggal 26 Desember 2012, perihal persetujuan kredit, Perusahaan menerima penambahan fasilitas import (L/C) *sublimit* TR/UPAS multi currency sebesar Rp 25 Milyar dan perpanjangan fasilitas pinjaman L/C sebesar Rp 300 Milyar dengan suku bunga Dolar Amerika 5,5% dan Rupiah 9,5% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 31 Oktober 2013.

Jumlah pinjaman L/C yang sudah dibuka pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 188.025.194.613 dan Rp 118.765.858.207. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah membukukan pinjaman L/C masing-masing sebesar Rp 154.114.869.673 dan Rp 103.546.778.076 untuk tahun 2012 dan 2011.

b. PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan akta No. 96 tanggal 22 Desember 2010 dari Veronica Nataatmadja S.H., M.Corp., M.Com, Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan berupa fasilitas letter of credit (L/C); Sight, USANCE, UPAS, SKBDN, UPAU, Trust Receipt (T/R) dan Bank Garansi dari PT Bank DBS Indonesia, dengan plafond maksimal USD 7,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah (IDR) dan/atau EURO (EUR) dan/atau Australia Dolar (AUD) dan/atau Yen Jepang (JPY) dan/atau Singapura Dolar (SGD) atau mata uang lain yang disetujui oleh Bank. Jatuh tempo atas fasilitas tersebut sampai dengan tanggal 22 Desember 2011.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. HUTANG BANK *(lanjutan)*

b. PT Bank DBS Indonesia *(lanjutan)*

Berdasarkan perjanjian gadai No. 105/PG-DBSI/XII/2010 tanggal 22 Desember 2010, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan dari waktu ke waktu dan setiap saat dengan jumlah pokok dari deposito yang digadaikan setara dengan dan atau tidak kurang dari 10% dalam mata uang yang sama dari jumlah yang terhutang dari kewajiban yang dijamin.

Berdasarkan surat perubahan pertama atas perjanjian fasilitas perbankan No. 045A/PFPA-DBSI/II/2012 tanggal 8 Februari 2012 Perusahaan menerima perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 22 Desember 2012.

Berdasarkan surat No.Ref 1746/XII/DES1/BG-JKT/2012 tanggal 20 Desember 2012 perihal fasilitas perbankan, Perusahaan menerima perpanjangan jangka waktu hingga 22 Februari 2013.

Jumlah pinjaman L/C yang sudah dibuka pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 526.262.546 dan Rp 8.903.163.581.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan akta No. 44 tanggal 10 Mei 2005 dari Kemas Anriz Nazaruddin Halim S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Berdokumen Dalam Negeri sebesar USD 7.000.000 berikut dengan segenap perubahan, penambahan, perpanjangan dan pembaharuan dari padanya dan atau perjanjian serta dokumen lainnya yang dibuat menurut perjanjian-perjanjian tersebut, antara lain:

- Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Letter of Credit Impor dan atau Perjanjian Pemberian Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri No. BDI/MR/PP/LC/015/0106 tanggal 18 Januari 2006.
- Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No. BDI/MR/PPFLC dan atau SKBDN/067/0806 tanggal 10 Agustus 2006.
- Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No. BDI/MR/PPFLC dan atau SKBDN/153A/1006 tanggal 23 Nopember 2006.
- Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No. BDI/MR/PPFLC dan atau SKBDN/096/1106 tanggal 23 Nopember 2006.
- Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No. PPWK/121/1007 tanggal 30 Oktober 2007.
- Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. PP/519/1007 tanggal 30 Oktober 2007.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. HUTANG BANK (lanjutan)

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian Perubahan dan Perpanjangan terhadap Kredit No. PPWK/133/04/09 tanggal 14 April 2009, fasilitas kredit tersebut berkurang dari USD 9,000,000 menjadi USD 5,000,000 dan berlaku terhitung sejak tanggal 14 April 2009 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2009.

Fasilitas kredit tersebut diperpanjang dengan perjanjian Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit terakhir dengan perjanjian Perpanjangan No. PPWK/136/1211 tanggal 31 Agustus 2012, untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit tersebut maksimum untuk jangka waktu 10 bulan, terhitung tanggal 30 Desember 2011 sampai dengan 30 September 2012. Fasilitas tersebut dijamin dengan:

1. Cash margin dalam bentuk sertifikat deposito sebesar 10%;
2. Persediaan senilai Rp 41.250.000.000 dan;
3. Jaminan pribadi atas nama Ibnu Susanto.

Fasilitas kredit tersebut diperpanjang dengan perjanjian perpanjangan terhadap perjanjian kredit No.PPWK/083/1112 tanggal 27 November 2012. Untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit tersebut maksimum untuk jangka waktu 6 (enam) bulan, terhitung tanggal 30 November 2012 sampai dengan 23 Mei 2013.

14. HUTANG USAHA

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Pihak berelasi | | |
| PT Sarana Steel | 1.907.741.735 | 1.199.881.466 |
| PT Sarana Surya Sakti | 70.831.775 | 73.511.075 |
| PT Nugraha Purnama | - | 15.523.218 |
| Jumlah hutang pihak berelasi | <u>1.978.573.510</u> | <u>1.288.915.759</u> |
| Pihak ketiga | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Krakatau Steel | 11.522.734.378 | 10.359.017.547 |
| PT Samator | 1.916.293.326 | 1.264.521.033 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000) | 782.662.781 | 844.934.338 |
| Sub jumlah | <u>14.221.690.485</u> | <u>12.468.472.918</u> |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | |
| Choice Pte, Ltd | 49.510.975.656 | 43.272.880.121 |
| Korea Zinc Company, Ltd. Onsan | 3.913.856.010 | 16.625.515.401 |
| Young Poong Corp. Sukpo Zinc R | 38.600.187.495 | 12.583.609.646 |
| PT Halim Sakti Pratama | 1.083.507.254 | 1.447.696.588 |
| PT Polarniaga Utama | - | 893.853.798 |
| PT Wika Intinusa Niagatama | 1.141.060.000 | 1.299.117.952 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000) | 55.031.780 | 64.035.949 |
| Sub jumlah | <u>94.304.618.195</u> | <u>76.186.709.455</u> |

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. HUTANG USAHA (lanjutan)

| | | |
|--|-------------------------------|------------------------------|
| <u>Dolar Singapura</u> | | |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000) | 50.140.708 | 84.138.168 |
| <u>Euro</u> | | |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000) | 21.079.906 | 374.474 |
| Jumlah hutang pihak ketiga | <u>108.597.529.294</u> | <u>88.739.695.015</u> |
| Jumlah | <u>110.576.102.804</u> | <u>90.028.610.774</u> |

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan terkait hutang tersebut.

Analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|-------------------|-------------------------------|------------------------------|
| < 1 - 3 Bulan | 66.979.238.521 | 80.676.919.728 |
| 3 - 6 Bulan | 32.471.016.587 | 6.642.879.639 |
| 6 Bulan - 1 Tahun | 8.104.414.042 | 2.268.106.568 |
| > 1 Tahun | 3.021.433.654 | 440.704.839 |
| Jumlah | <u>110.576.102.804</u> | <u>90.028.610.774</u> |

15. HUTANG LAIN-LAIN

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|--|-------------------------------|-------------------------------|
| Pihak berelasi | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Sarana Steel Engineering | - | 3.960.000 |
| PT Sarana Steel | 1.232.315.662 | - |
| PT Indometal Centraltama Industry | 2.348.000.000 | - |
| PT Nugraha Purnama | 127.201.016 | - |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | |
| PT Sarana Steel | <u>199.202.000.000</u> | <u>186.800.800.000</u> |
| Jumlah hutang pihak berelasi | <u>202.909.516.678</u> | <u>186.804.760.000</u> |
| Pihak ketiga | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000) | 1.461.015.152 | 174.248.052 |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000) | 163.650.342 | 9.314.650 |
| <u>Dolar Singapura</u> | | |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000) | 74.442.293 | 35.865.492 |
| <u>Euro</u> | | |
| PT CNC Disain Nusantara | 5.159.619.460 | - |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000) | 33.967.393 | 8.681.335 |
| Jumlah hutang pihak ketiga | <u>6.892.694.640</u> | <u>228.109.529</u> |
| Jumlah | <u>209.802.211.318</u> | <u>187.032.869.529</u> |

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|--|------------------------------|-----------------------------|
| Pihak berelasi | | |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | |
| PT Sarana Steel | 7.284.204.546 | - |
| Pihak ketiga | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | 1.011.531.049 | 933.460.153 |
| PT Perusahaan Gas Negara Tbk. | 1.304.265.288 | 749.951.462 |
| PT Adil Jaya | 353.063.265 | 430.422.950 |
| PT Putra Sopotan | 589.252.793 | 547.955.480 |
| PT Hanindo Mitra Lestari | - | 388.052.700 |
| PT Sentosa Prima Mandiri | 538.416.555 | 309.757.540 |
| CV Naga Surya | 530.183.905 | - |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000) | <u>3.904.562.777</u> | <u>552.034.358</u> |
| | 8.231.275.632 | 3.911.634.643 |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000) | 1.645.882.640 | - |
| Jumlah | <u>17.161.362.818</u> | <u>3.911.634.643</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2012 biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 7.284.204.546 merupakan hutang bunga kepada PT Sarana Steel berdasarkan perjanjian kredit 001/SCB-LGL/X/2011 (*Catatan 24e*).

17. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan melakukan liabilitas manfaat karyawan untuk karyawan, sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan manfaat karyawan tersebut adalah 136 dan 140 (tidak diaudit) karyawan masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Saldo liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2012 dan 2011 didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh PT Mitra Aktuarial Solusi, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 8 Maret 2013 dan 24 Februari 2012. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|-----------------------------|---|-------------|
| Tingkat Kematian | TMI III | CSO'80 |
| Umur Pensiun Normal | 55 Tahun | 55 Tahun |
| Tingkat Cacat | 10% | 10% |
| Kenaikan Gaji | 8% | 8% |
| Tingkat Diskonto | 6,5% | 7% |
| Metode Amortisasi | <i>Garis Lurus Unit Proyeksi</i> | |
| Perhitungan Manfaat Pensiun | <i>Tingkat Pengunduran diri 6% pada usia 20 tahun dan menurun secara Linier sampai dengan Usia 54 tahun</i> | |

Liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| Nilai kini Liabilitas Imbalan Pasti | 5.298.719.680 | 4.114.491.602 |
| Keuntungan (kerugian) Aktuarial Yang Belum Diakui | (1.863.727.726) | (1.413.526.189) |
| Biaya Jasa Lalu yang belum Diakui - <i>Non Vested</i> | <u>(30.505.997)</u> | <u>(32.462.495)</u> |
| Liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja | <u>3.404.485.957</u> | <u>2.668.502.918</u> |

Beban manfaat karyawan yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif adalah:

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|--|-----------------------------|---------------------------|
| Beban Jasa Kini | 680.865.342 | 500.811.422 |
| Beban Bunga | 288.014.412 | 243.329.154 |
| Amortisasi biaya jasa lalu - <i>Non Vested</i> | 1.956.498 | 1.956.498 |
| Kerugian (keuntungan) bersih aktuarial yang diakui | <u>69.447.856</u> | <u>46.145.337</u> |
| Beban manfaat karyawan | <u>1.040.284.108</u> | <u>792.242.411</u> |

Mutasi bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|----------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Saldo awal | 2.668.502.918 | 1.924.959.935 |
| Beban Tahun Berjalan | 1.040.284.108 | 792.242.411 |
| Pembayaran manfaat | <u>(304.301.069)</u> | <u>(48.699.428)</u> |
| Saldo Akhir | <u>3.404.485.957</u> | <u>2.668.502.918</u> |

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> | <u>2010</u> | <u>2009</u> | <u>2008</u> |
|------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Nilai kini liabilitas | | | | | |
| yang di danai | (3.404.485.957) | (2.668.502.918) | (1.924.959.935) | (1.441.982.011) | (1.015.742.199) |
| Nilai wajar aset | | | | | |
| program | - | - | - | - | - |
| Liabilitas neto | <u>(3.404.485.957)</u> | <u>(2.668.502.918)</u> | <u>(1.924.959.935)</u> | <u>(1.441.982.011)</u> | <u>(1.015.742.199)</u> |

18. HUTANG JANGKA PANJANG

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. | 11.602.045.401 | 16.367.356.425 |
| Dikurangi : | | |
| Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | <u>(6.198.510.033)</u> | <u>(7.505.426.814)</u> |
| Saldo Akhir | <u>5.403.535.368</u> | <u>8.861.929.611</u> |

Berdasarkan Akta No. 160 tanggal 23 Oktober 2008 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan* (TL) *grace period* 1 (satu) tahun maksimal pinjaman sebesar USD 3,000,000 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. Tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun.

Hutang bank ini mempunyai jangka waktu jatuh tempo selama 5 tahun terhitung sejak 24 Oktober 2008 sampai 24 Oktober 2014. Jangka waktu tersebut sudah termasuk masa *grace period* selama 12 bulan atau 1 tahun, terhitung mulai tanggal 24 Oktober 2008 sampai dengan 24 Oktober 2009 Perusahaan melakukan pembayaran angsuran pertama tanggal 24 November 2009 sebesar USD 57,809.10 tiap bulan.

Jaminan yang diberikan kepada bank berupa:

- Jaminan *cross collateral* dengan fasilitas kredit, yang tertuang dalam akta No. 173 tanggal 26 Oktober 2005 dan akta No. 182 tanggal 26 Februari 2007.
- *Continuous Galvalume Line Machine from RRC* tahun 2008, kontrak No. SS-CGL511, tanggal 5 Mei 2007 atas nama PT Saranacentral Bajatama Tbk (*Catatan 11*).

Pada tanggal 03 Januari 2012 berdasarkan surat No. 061/PCB-CAB/KOP/01/12 suku bunga fasilitas *Term Loan* (TL) *grace periode* 1 tahun berubah menjadi 5,50% per tahun, berlaku efektif sejak tanggal 24 Januari 2012.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Laporan Biro Administrasi Efek tertanggal 8 Januari 2013, susunan pengurus Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh | Persentase Kepemilikan (%) | Jumlah Modal |
|--------------------------|--|-----------------------------------|------------------------|
| Soediarso Soerjoprahono | 442.400.000 | 24,58 | 44.240.000.000 |
| Ibnu Susanto | 296.016.000 | 16,45 | 29.601.600.000 |
| Handaja Susanto | 296.016.000 | 16,45 | 29.601.600.000 |
| Entario Widjaja Susanto | 296.016.000 | 16,45 | 29.601.600.000 |
| Laksmono Tirta Kusumo | 43.792.000 | 2,43 | 4.379.200.000 |
| Anton Sebastian | 25.760.000 | 1,43 | 2.576.000.000 |
| Masyarakat (di bawah 5%) | 400.000.000 | 22,21 | 40.000.000.000 |
| Jumlah | 1.800.000.000 | 100,00 | 180.000.000.000 |

Susunan pemegang saham berdasarkan Akta No. 184 tanggal 19 Agustus 2011 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi. Notaris di Jakarta. Susunan pengurus Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2011 adalah .

| Pemegang Saham | Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh | Persentase Kepemilikan (%) | Jumlah Modal |
|--------------------------|--|-----------------------------------|------------------------|
| Soediarso Soerjoprahono | 442.400.000 | 24,58 | 44.240.000.000 |
| Ibnu Susanto | 296.016.000 | 16,45 | 29.601.600.000 |
| Handaja Susanto | 296.016.000 | 16,45 | 29.601.600.000 |
| Entario Widjaja Susanto | 296.016.000 | 16,45 | 29.601.600.000 |
| Laksmono Tirta Kusumo | 43.792.000 | 2,43 | 4.379.200.000 |
| Anton Sebastian | 25.760.000 | 1,43 | 2.576.000.000 |
| Masyarakat (di bawah 5%) | 400.000.000 | 22,21 | 40.000.000.000 |
| Jumlah | 1.800.000.000 | 100,00 | 180.000.000.000 |

Berdasarkan Akta No. 265 tanggal 20 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi. Notaris di Jakarta, Perusahaan meratifikasi kapitalisasi laba tahun buku berjalan sampai dengan 30 Juni 2011 dan tidak membagikan deviden tunai.

Berdasarkan Akta No. 184 tanggal 19 Agustus 2011 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi. Notaris di Jakarta, Perusahaan membagikan deviden tunai sebesar Rp 67.031.111.200 yang berasal dari laba ditahan sampai dengan tahun buku 2010 dan sebagian laba bersih tahun buku berjalan sampai dengan tanggal 30 juni 2011.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Defisit saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp 3.134.655.648 pada tanggal 31 Desember 2011, telah dipulihkan setelah pemegang saham pendiri mengembalikan dividen interim pada bulan Juni 2012.

Berdasarkan risalah rapat pemegang saham tertanggal 19 Agustus 2011 menyetujui untuk melakukan pencadangan atas saldo laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 sebesar Rp 500.000.000.

20. PENJUALAN BERSIH

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|----------------------------|---------------------------------|-------------------------------|
| Galvanis | 640.360.023.217 | 596.599.476.266 |
| Saranalum | 435.147.290.218 | 308.862.892.528 |
| Non produksi | 2.781.818 | 2.104.668.490 |
| | <u>1.075.510.095.253</u> | <u>907.567.037.284</u> |
| Dikurangi : | | |
| Retur penjualan dan diskon | (4.663.882.164) | (7.212.050.792) |
| Saldo Akhir | <u>1.070.846.213.089</u> | <u>900.354.986.492</u> |

Tidak terdapat penjualan kepada konsumen dengan nilai jual bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan.

Untuk transaksi penjualan dengan pihak yang berelasi lihat catatan 24f.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|---------------------------|---------------------------------|-------------------------------|
| Bahan Baku yang Digunakan | 840.139.009.054 | 661.848.066.928 |
| Tenaga Kerja Langsung | 3.345.846.816 | 2.873.448.027 |
| Beban Pabrikasi | 215.827.303.620 | 179.535.034.427 |
| Jumlah Beban Produksi | <u>1.059.312.159.490</u> | <u>844.256.549.382</u> |
| Barang Jadi: | | |
| Persediaan Awal | 128.728.183.618 | 144.709.580.491 |
| Pembelian | 269.110.150 | - |
| Barang Usang | (82.172.725) | (82.579.721) |
| Pemakaian Sendiri | (31.279.040) | (65.031.182) |
| Persediaan Akhir | <u>(187.904.433.271)</u> | <u>(128.728.183.618)</u> |
| Jumlah barang jadi | <u>(59.020.591.268)</u> | <u>15.833.785.970</u> |
| Jumlah | <u>1.000.291.568.222</u> | <u>860.090.335.352</u> |

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN *(lanjutan)*

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | Persentase dari Total Penjualan | |
|-----------------------------|--|-------------|
| | 2012 | 2011 |
| <u>Pihak ketiga</u> | | |
| PT Krakatau Steel | 33,39% | 38,80% |
| Ein Corporation | 21,67% | 15,99% |
| United Steel Global Trading | 14,56% | 14,94% |
| Choice Pte, Ltd | - | 10,27% |

22. BEBAN USAHA

| | 2012 | 2011 |
|------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Beban Penjualan | | |
| Gaji dan Upah | 2.887.934.977 | 2.665.117.862 |
| Iklan dan Promosi | 394.926.594 | 279.233.778 |
| Lain-Lain | 205.742.346 | 146.869.961 |
| Sub Jumlah | <u>3.488.603.917</u> | <u>3.091.221.601</u> |
| Beban Umum dan Administrasi | | |
| Gaji dan Upah | 2.468.406.265 | 2.452.357.038 |
| Kantor | 971.830.417 | 662.019.228 |
| Penyusutan | 437.745.895 | 368.404.381 |
| Jasa Profesional | 192.000.000 | 179.450.000 |
| Manfaat karyawan | 1.040.284.108 | 792.242.412 |
| Perjalanan Dinas | 167.665.172 | 268.766.365 |
| Transportasi | 288.489.219 | 225.801.742 |
| Perbaikan dan Pemeliharaan | 106.461.510 | 122.202.448 |
| Lain-Lain | 57.874.631 | 49.835.772 |
| Sub Jumlah | <u>5.730.757.217</u> | <u>5.121.079.386</u> |
| Jumlah | <u>9.219.361.134</u> | <u>8.212.300.987</u> |

23. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

| | 2012 | 2011 |
|-----------------------------------|----------------|----------------|
| Laba bersih | 18.879.858.130 | 16.618.511.000 |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham | 775.678.904 | 775.678.904 |
| Laba bersih per saham | <u>24</u> | <u>21</u> |

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. INFORMASI PIHAK BERELASI

a. Piutang Usaha Pihak Berelasi

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|--|------------------------------|-----------------------------|
| PT Sarana Steel | 11.165.188.600 | 1.033.890.000 |
| Jumlah | <u>11.165.188.600</u> | <u>1.033.890.000</u> |
| % Terhadap Jumlah Piutang Usaha Bersih | 6,19% | 0,73% |

b. Piutang Lain-lain Pihak Berelasi

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|--|--------------------------|-----------------------|
| PT Indometal Centaltama Industry | - | 256.229 |
| PT Sarana Steel Engineering | 12.501.011 | - |
| Jumlah | <u>12.501.011</u> | <u>256.229</u> |
| % Terhadap Jumlah Piutang Lain-lain Bersih | 98,51% | 1,69% |

c. Hutang Usaha Pihak Berelasi

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|---------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| PT Sarana Steel | 1.907.741.735 | 1.199.881.466 |
| PT Sarana Surya Sakti | 70.831.775 | 73.511.075 |
| PT Nugraha Purnama | - | 15.523.218 |
| Jumlah | <u>1.978.573.510</u> | <u>1.288.915.759</u> |
| % Terhadap Jumlah Hutang Usaha Bersih | 1,79% | 1,43% |

d. Hutang Lain-lain Pihak Berelasi

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|---|-------------------------------|-------------------------------|
| PT Sarana Steel | 200.434.315.662 | 186.800.800.000 |
| PT Sarana Steel Engineering | - | 3.960.000 |
| PT Indometal Centaltama Industry | 2.348.000.000 | - |
| PT Nugraha Purnama | 127.201.016 | - |
| Jumlah | <u>202.909.516.678</u> | <u>186.804.760.000</u> |
| % Terhadap Jumlah Hutang Lain-lain Bersih | 96,71% | 99,88% |

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Hutang Lain-lain Pihak Berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 hutang lain-lain masing-masing sebesar Rp 199.202.000.000 dan Rp 186.800.800.000 merupakan pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dari PT Sarana Steel berdasarkan perjanjian kredit No. 001/SCB-LGL/X/2011, pada tanggal 3 Oktober 2011 dengan nilai USD 20,600.000. Pinjaman tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk melunasi pinjaman yang diperoleh dari Bank Credit Suisse Group dan Bank Sarasin - Rabo (Asia) Limited. Atas pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 saldo biaya yang masih harus dibayar berupa bunga kepada PT Sarana Steel sebesar Rp 7.284.204.546.

e. Biaya yang masih harus dibayar Pihak Berelasi

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|---|-----------------------------|-----------------|
| PT Sarana Steel | 7.284.204.546 | - |
| Jumlah | <u>7.284.204.546</u> | <u>-</u> |
| % Terhadap Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar Bersih | 56,17% | 0% |

f. Penjualan Pihak Berelasi

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|-------------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| PT Sarana Steel | 47.717.839.633 | 28.461.827.907 |
| PT Sarana Surya Sakti | 385.764.227 | 1.467.400.000 |
| PT Steel Pipe Industry of Indonesia | - | 16.500.000 |
| Jumlah | <u>48.103.603.860</u> | <u>29.945.727.907</u> |
| % Terhadap Jumlah Penjualan Bersih | 4,49% | 3,33% |

g. Sifat Transaksi dan Hubungan Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| <u>Pihak-pihak berelasi</u> | <u>Sifat hubungan dengan Dengan pihak-pihak berelasi</u> | <u>Sifat transaksi</u> |
|-------------------------------------|--|--|
| PT Sarana Steel | Kesamaan pengurus dan pemegang saham | Penjualan, pembelian dan transaksi pinjam meminjam |
| PT Indometal Centraltama Industry | Kesamaan pengurus dan pemegang saham | Penjualan, pembelian dan transaksi pinjam meminjam |
| PT Steel Pipe Industry of Indonesia | Kesamaan pengurus | Penjualan, pembelian dan transaksi pinjam meminjam |

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. INFORMASI PIHAK BERELASI *(lanjutan)*

g. Sifat Transaksi dan Hubungan Dengan Pihak-Pihak Berelasi *(lanjutan)*

| <u>Pihak-pihak berelasi</u> | <u>Sifat hubungan dengan Dengan pihak-pihak berelasi</u> | <u>Sifat transaksi</u> |
|-----------------------------|--|--|
| PT Sarana Steel Engineering | Kesamaan pengurus dan pemegang saham | Penjualan, pembelian dan transaksi pinjam meminjam |
| PT Sarana Surya Sakti | Kesamaan pengurus dan pemegang saham | Penjualan, pembelian dan transaksi pinjam meminjam |
| PT Nugraha Purnama | Kesamaan pengurus dan pemegang saham | Pembelian dan transaksi pinjam meminjam |

Manajemen Perusahaan menerapkan kebijakan harga dan syarat transaksi untuk pihak berelasi sama dengan kebijakan harga dan syarat transaksi dengan pihak ketiga.

25. SEGMENT OPERASI

a. Informasi Menurut Jenis Produk

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|--|------------------------------|------------------------------|
| Galvanis | | |
| Penjualan | 638.194.335.223 | 594.097.562.200 |
| Beban Pokok Penjualan | 621.444.715.231 | 591.076.349.417 |
| | <u>16.749.619.992</u> | <u>3.021.212.783</u> |
| Saranalum | | |
| Penjualan | 432.649.096.048 | 304.152.755.802 |
| Beban Pokok Penjualan | 378.843.964.180 | 266.895.023.344 |
| | <u>53.805.131.868</u> | <u>37.257.732.458</u> |
| Non Produksi | | |
| Penjualan | 2.781.818 | 2.104.668.490 |
| Beban Pokok Penjualan | 2.888.811 | 2.118.962.591 |
| | <u>(106.993)</u> | <u>(14.294.101)</u> |
| Jumlah Laba Kotor | <u>70.554.644.867</u> | <u>40.264.651.140</u> |
| Beban Usaha | 9.219.361.134 | 8.212.300.987 |
| Laba Usaha | <u>61.335.283.733</u> | <u>32.052.350.153</u> |
| Pendapatan (Beban) Lain-Lain | (37.467.972.695) | (10.038.676.482) |
| Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan | <u>23.867.311.038</u> | <u>22.013.673.671</u> |

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. SEGMENT OPERASI *(lanjutan)*

b. Informasi Menurut Lokasi Geografis Penjualan

| Penjualan | | |
|-------------------------|---------------------------------|-------------------------------|
| <u>Penjualan Lokal</u> | | |
| Jawa | 1.022.041.217.961 | 877.517.979.814 |
| Sumatera | 25.990.849.193 | 10.416.930.352 |
| Sulawesi | 915.555.909 | 5.088.781.454 |
| Bali | 17.360.509.084 | 293.627.091 |
| NTT | - | 214.841.455 |
| Papua | - | - |
| Kalimantan | 1.454.425.636 | - |
| | <u>1.067.762.557.783</u> | <u>893.532.160.166</u> |
| <u>Penjualan Export</u> | | |
| Asia | 3.083.655.306 | 6.822.826.326 |
| | <u>1.070.846.213.089</u> | <u>900.354.986.492</u> |

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilities moneter dalam mata uang asing per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

| | | | 2012 |
|----------------------------------|-----|------------|-------------------------------|
| | | | Nilai dalam Rupiah |
| <u>Aset</u> | | | |
| Kas dan setara kas | USD | 91,751 | 887.231.011 |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | USD | 2,849,819 | 27.557.748.374 |
| Piutang usaha | USD | 57,732 | 558.265.829 |
| Uang muka pembelian | USD | 107,146 | 1.036.102.110 |
| | JPY | 2,850,000 | 319.105.950 |
| | EUR | 23,000 | 294.626.780 |
| Jumlah | | | <u>30.653.080.054</u> |
| <u>Liabilitas</u> | | | |
| Hutang bank | USD | 22.981.293 | 222.229.103.112 |
| Hutang usaha | USD | 9,752,287 | 94.304.618.195 |
| | SGD | 6,341 | 50.140.708 |
| | EUR | 1,646 | 21.079.906 |
| Hutang lain-Lain | USD | 20,616,924 | 199.365.650.342 |
| | EUR | 405,437 | 5.193.586 |
| | SGD | 9,415 | 74.442.293 |
| Biaya yang masih harus dibayar | USD | 923,484 | 8.930.032.089 |
| Jumlah | | | <u>524.980.260.231</u> |
| Liabilitas bersih | | | <u>494.327.180.177</u> |

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

| 2011 | | | Nilai dalam Rupiah |
|----------------------------------|-----|------------|-------------------------------|
| <u>Aset</u> | | | |
| Kas dan setara kas | USD | 41,077 | 372.484.876 |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | USD | 2,011,033 | 18.236.048.964 |
| | EUR | 4,588 | 53.857.899 |
| Piutang lain-lain | USD | 200 | 1.813.600 |
| Uang muka pembelian | USD | 66,733 | 605.138.108 |
| | EUR | 8,199 | 96.243.753 |
| Jumlah | | | <u>19.365.587.200</u> |
| <u>Liabilitas</u> | | | |
| Hutang bank | USD | 14,456,764 | 131.093.938.762 |
| Hutang usaha | USD | 8,401,710 | 76.186.709.455 |
| | SGD | 11,480 | 84.138.168 |
| | EUR | 32 | 374.474 |
| Hutang lain-Lain | USD | 20,601,027 | 186.810.114.650 |
| | SGD | 5,143 | 35.865.492 |
| | EUR | 740 | 8.681.335 |
| Biaya yang masih harus dibayar | USD | 58,627 | 531.627.913 |
| | JPY | 9,535 | 1.113.717 |
| Jumlah | | | <u>394.752.563.966</u> |
| Liabilitas bersih | | | <u>375.386.976.766</u> |

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Kegiatan yang tidak mempengaruhi arus kas :

| | 2012 | 2011 |
|--|-----------------------|--------------------|
| Pembelian aset tetap pada periode berjalan yang di biayai melalui hutang | 14.907.827.911 | 218.196.170 |

28. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- Addendum atas perjanjian jual beli gas pelanggan industri manufaktur dan pembangkit listrik dengan nomor kontrak 043800.Amd/PP.00.01/SBUIBEKA/2012 di tanda tangani di Kerawang pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2012 antara PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan PT Saranacentral Bajatama Tbk.
- Pada tanggal 27 Februari 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang pembuatan mesin dengan PT Sarimas Ahmadi Pratama dengan nomor penawaran 2019R6/SAP-PH/SPM/Feb-2012 dan 2019R7SAP-PH/SPM/Feb-2012 senilai Rp 4.001.910.000 (tidak termasuk PPN) dengan jangka waktu penyelesaian 8 bulan terhitung sejak ditanda tangani perjanjian.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- Pada tanggal 24 Januari 2012 Perusahaan yang melakukan kerjasama tentang pembuatan mesin Continuous Coating Line dengan PT Sarana Steel Engineering senilai Rp 24.605.000.000 tidak termasuk PPN dengan jangka waktu penyelesaian pekerjaan mulai dari *design* mesin sampai commissioning adalah 10 bulan, berdasarkan berita acara serah terima lapangan.
- Pada tanggal 6 April 2012 Perusahaan melakukan kerja sama tentang jual beli mesin *uncoiler* dan *Recoiler* dengan Donghae Machinery Manufacturing Co., Ltd. dengan nomor kontrak DH-20120406-01 senilai USD 305,500 dengan jangka waktu pengiriman selama 120 hari sejak perjanjian tersebut ditanda tangani.
- Pada tanggal 24 Februari 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang pengadaan *commissioning system control motor* dan *drive SIEMENS* dan jasa instalasi dengan CNC Design nomor kontrak 31101263 senilai Euro 498,000 (tidak termasuk PPN) dengan jangka waktu maksimum 6 bulan untuk pengiriman perangkat komplit dan 60 hari kerja.
- Pada tanggal 27 Februari 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang pengadaan mesin *Coater (CCL LINE)* dengan Hwa Shin Machinery Co.,Ltd. dengan nomor kontrak HS11119-4 senilai USD 317,680 dengan jangka waktu pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Juli 2012, terhitung sejak tanggal perjanjian tersebut ditanda tangani.
- Pada tanggal 19 September 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang pengadaan mesin *Heating Supply Fan* dengan Hwa Shin Machinery Co.,Ltd. dengan nomor kontrak HS12121-4 senilai USD 312,500 dengan jangka waktu pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, terhitung sejak tanggal perjanjian tersebut ditanda tangani.
- Pada tanggal 26 November 2012 Perusahaan melakukan kerja sama tentang jual beli bahan baku dengan EIN Corporation dengan nomor kontrak EIN-E2062, atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 1,360,000.
- Pada tanggal 28 Desember 2012 perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan EIN Corp dengan nomer kontrak EIN-E3001 atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 1,020,000.
- Pada tanggal 5 Oktober 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan EIN Corporation dengan nomor kontrak EIN-E2055,atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 332,500.
- Pada tanggal 25 Oktober 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan Ein Corporation dengan nomor kontrak EIN-E2059, atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 997,500.
- Pada tanggal 8 November 2012 Perusahaan melakukan kerjasama dengan Hyosung Corporation dengan nomor kontrak FH121108-SS-001-RVI, atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 673,500.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING *(lanjutan)*

- Pada tanggal 18 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan Hyosung Corporation dengan nomor kontrak HS-FH121218-SS-001, atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 703,700.
- Pada tanggal 6 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan CSC Steel dengan nomor kontrak E1CC30003, atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 915,500.
- Pada tanggal 9 November 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan SYNN Industrial Co Ltd dengan nomor kontrak R11269, atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 342,500.
- Pada tanggal 11 Juli 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan SYNN Industrial Co Ltd. Dengan nomor kontrak R11242-2-2, atas pengadaan *cold rolled steel* USD 503,000.
- Pada tanggal 7 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan penolong dengan PT Taiwan Metal Material Company Ltd. Dengan nomor kontrak TI25IP, atas pengadaan *Premixed Zink Alumunium Alloy Ingot* sebesar USD 2,483.
- Pada tanggal 10 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama jual beli bahan baku dengan United Steel Global Trading Corp. Dengan nomor kontrak UI3392P, atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 1,564,300.
- Pada tanggal 18 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Unitek Standarindo Engineering. Dengan nomor kontrak 17-1217/XII.12/SPJB/US, atas pengadaan Chamber for Burner Rp 750.000.000 (tidak termasuk PPN).
- Pada tanggal 20 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000018356 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 3.906.208.320.
- Pada tanggal 20 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000018357 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 3.383.209.840.
- Pada tanggal 23 Oktober 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000016987, atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 2.462.557.800.
- Pada tanggal 23 Oktober 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000016988, atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 2.454.698.925.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING *(lanjutan)*

- Pada tanggal 23 Oktober 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000016989, atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 3.273.979.750.
- Perusahaan menandatangani perjanjian No. N16912-R3 tanggal 8 Agustus 2012 dengan Union Engineering Co., Ltd. tentang kerjasama Jual beli Web Control Brand CPC & EPC Equipment for CCL. sebesar JPY 9,500,000 dengan jangka waktu 4 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian tersebut ditanda tangani dan uang muka dibayar.
- Perusahaan menandatangani perjanjian No. N17551-R1 tanggal 13 Desember 2012 dengan Union Engineering Co., Ltd. tentang kerjasama Jual beli Spare Parts C.G.L. sebesar JPY 373,000 dengan jangka waktu 2 minggu terhitung sejak konfirmasi pesanan diterima.
- Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Toyota Tsusho Indonesia tanggal 10 Januari 2012 tentang kerjasama jasa konsultan sebesar Rp 200/kg untuk produk Galvalum *steel sheet in coil* dengan jangka waktu hingga 31 Desember 2012 terhitung efektif sejak tanggal 11 Januari 2012.
- Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Huangshi Sunny Science & Technology Development Co., Ltd. tanggal 27 Desember 2012 tentang kerjasama jual beli *Spare parts* CGL511 sebesar USD 3,990 dengan jangka waktu hingga 26 minggu terhitung sejak uang muka dibayar.
- Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT MIURA INDONESIA tanggal 19 November 2012 tentang kerjasama jual beli *Boiler* dan aksesoris sebesar Rp 556.000.000 tidak termasuk PPN.
- Pada tanggal 20 November 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000017383 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 3.485.700.600.
- Pada tanggal 20 November 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000017384 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 3.478.817.880.
- Pada tanggal 21 November 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000017474 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 3.010.881.160.
- Pada tanggal 21 November 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000017492 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 3.815.762.320.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- Pada tanggal 21 November 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000017496 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 3.922.973.920.
- Pada tanggal 21 November 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000017497 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 3.750.177.940.
- Pada tanggal 17 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000018050 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 4.541.271.600.
- Pada tanggal 18 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000018147 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 2.270.635.800.
- Pada tanggal 20 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000018351 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 3.453.890.080.
- Pada tanggal 20 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000018352 atas pengadaan *cold rolled steel* sebesar Rp 3.962.593.680.
- Pada tanggal 20 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000018353 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 3.676.254.880.
- Pada tanggal 20 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000018354 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 3.413.387.920.
- Pada tanggal 27 Agustus 2012 Perusahaan melakukan perjanjian jual beli peralatan *burner system* dengan PT Unitek Standarindo Engineering. Dengan nomor kontrak 09-8009/VIII.12/SPJB/US dengan nilai USD 154.000 (sudah termasuk PPN).
- Perusahaan menandatangani perjanjian tanggal 27 Juli 2012 dengan Union Engineering Co., Ltd. tentang kerjasama *of the continuous color coating line project*. sebesar USD 160,000.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar.
- Risiko tingkat suku bunga: selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini. Ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memberikan jangka waktu kredit sampai jangka waktu tertentu dari faktur yang diterbitkan. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang sudah jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan. Penyisihan khusus mungkin dibuat jika hutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 rasio perputaran piutang masing-masing adalah 6,65 dan 7,28.

Perusahaan tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(lanjutan)*

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan *(lanjutan)*

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo untuk memenuhi komitmen kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Perusahaan.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Jumlah kewajiban keuangan terdiri dari hutang usaha, hutang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak tanggal pelaporan.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga deposito bank. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Risiko Nilai Tukar

Perusahaan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing. Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Sesuai dengan yang diungkapkan dalam catatan 26, Perusahaan mengalami liabilitas moneter asing bersih. Jika liabilitas tersebut dinilai dengan kurs pada tanggal laporan ini diterbitkan maka Perusahaan akan mengalami tambahan kerugian selisih kurs mata uang asing sebesar Rp 2.377.330.452.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto suku bunga deposito tahun 2012 sebesar 5% yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan:

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

| 31 Desember 2012 | | | | |
|-----------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| | Aset keuangan | | Liabilitas keuangan | |
| | Pinjaman dan | Pinjaman dan | Biaya perolehan | |
| | Piutang | Piutang | diamortisasi | Nilai tercatat |
| Aset keuangan | | | | |
| Kas dan setara kas | 66.720.406.291 | - | 66.720.406.291 | 66.720.406.291 |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | 30.441.068.379 | - | 30.441.068.379 | 30.441.068.379 |
| Piutang usaha: | | | | |
| Pihak berelasi | 11.165.188.600 | - | 11.165.188.600 | 11.165.188.600 |
| Pihak ketiga | 168.173.556.689 | - | 168.173.556.689 | 168.173.556.689 |
| Piutang lain-lain | 12.690.656 | - | 12.690.656 | 12.690.656 |
| Aset tidak lancar lainnya | 403.299.743 | - | 403.299.743 | 403.299.743 |
| Jumlah aset keuangan | 276.916.210.358 | - | 276.916.210.358 | 276.916.210.358 |
| Liabilitas keuangan | | | | |
| Hutang bank | - | 222.229.103.112 | 222.229.103.112 | 222.229.103.112 |
| Hutang usaha | | | | |
| Pihak berelasi | 1.978.573.510 | - | 1.978.573.510 | 1.978.573.510 |
| Pihak ketiga | 108.597.529.294 | - | 108.597.529.294 | 108.597.529.294 |
| Hutang lain-lain | 0 | | | |
| Pihak berelasi | 202.909.516.678 | - | 202.909.516.678 | 202.909.516.678 |
| Pihak ketiga | 6.892.694.640 | - | 6.892.694.640 | 6.892.694.640 |
| Biaya masih harus dibayar | 18.080.144.636 | - | 18.080.144.636 | 18.080.144.636 |
| Jumlah liabilitas keuangan | 338.458.458.758 | 222.229.103.112 | 560.687.561.870 | 560.687.561.870 |
| 31 Desember 2011 | | | | |
| | Aset keuangan | | Liabilitas keuangan | |
| | Pinjaman dan | Pinjaman dan | Biaya perolehan | |
| | Piutang | Piutang | diamortisasi | Nilai tercatat |
| Aset keuangan | | | | |
| Kas dan setara kas | 113.554.679.432 | - | 113.554.679.432 | 113.554.679.432 |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | 28.973.239.857 | - | 28.973.239.857 | 28.973.239.857 |
| Piutang usaha: | | | | |
| Pihak berelasi | 1.033.890.000 | - | 1.033.890.000 | 1.033.890.000 |
| Pihak ketiga | 140.545.645.547 | - | 140.545.645.547 | 140.545.645.547 |
| Piutang lain-lain | 15.177.006 | - | 15.177.006 | 15.177.006 |
| Aset tidak lancar lainnya | 403.299.743 | - | 403.299.743 | 403.299.743 |
| Jumlah aset keuangan | 284.525.931.585 | - | 284.525.931.585 | 284.525.931.585 |

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

| | 31 Desember 2011 | | | |
|-----------------------------------|-------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| | Aset keuangan | | Liabilitas keuangan | |
| | Pinjaman dan | Biaya perolehan | Nilai tercatat | Nilai wajar |
| | Piutang | diamortisasi | | |
| Liabilitas keuangan | | | | |
| Hutang bank | - | 147.461.295.187 | 147.461.295.187 | 147.461.295.187 |
| Hutang usaha | | | | |
| Pihak berelasi | 1.288.915.759 | - | 1.288.915.759 | 1.288.915.759 |
| Pihak ketiga | 88.739.695.015 | - | 88.739.695.015 | 88.739.695.015 |
| Hutang lain-lain | | | | |
| Pihak berelasi | 186.804.760.000 | - | 186.804.760.000 | 186.804.760.000 |
| Pihak ketiga | 228.109.529 | - | 228.109.529 | 228.109.529 |
| Biaya masih harus dibayar | 3.911.634.643 | - | 3.911.634.643 | 3.911.634.643 |
| Uang muka penjualan | 576.126.763 | - | 576.126.763 | 576.126.763 |
| Jumlah liabilitas keuangan | 281.549.241.709 | 147.461.295.187 | 429.010.536.896 | 429.010.536.896 |

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk menerbitkan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 pada tanggal 18 Maret 2013.



RAMA WENDRA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS